



BINA QURANI
ISLAMIC SCHOOL

TIPS SUKSES MENCARI PASANGAN HIDUP

Dr. Ade Wahidin, Lc., M.Pd.I





- 1. Semua Berhak Memilih**
- 2. Tips Mencari Pasangan Hidup**



Allah telah memberikan kepada masing-masing kita kehendak untuk memilih, termasuk dalam memilih pasangan hidup. Allah berfirman:

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ (29)

“Dan kalian tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan seluruh alam.” (QS. At-Takwir [81]: 29)



Terkait memilih pasangan, Nabi memberikan isyarat:

تُنكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَحَسَبِهَا وَجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَظَفَرُ بَدَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ

“Wanita itu dinikahi karena empat perkara: hartanya, keturunannya, kecantikannya, dan agamanya. Pilihlah yang bagus agamanya niscaya kamu beruntung.” (HR. Muslim No. 3708 dari Jalur Abu Hurairah)



Memilih dengan Ilmu, apalagi memilih orang yang membersamai kita sepanjang hayat. Imam Bukhari pernah berkata,

باب الْعِلْمِ قَبْلَ الْقَوْلِ وَالْعَمَلِ. لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : { فَاَعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ } فَبَدَأَ بِالْعِلْمِ.

“Bab: Ilmu itu sebelum berkata dan berbuat. Karena Allah berfirman, “Maka ketahuilah wahai Muhammad bahawasanya Tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi melainkan Allah.” Dalam ayat ini Allah memulainya dengan perintah berilmu. (**Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, 1987**)

Pertama, *'Ilm al-Yaqīn*

Ilmu yang bisa menumbuhkan keyakinan, tentunya yang bersumber dari Alquran dan Hadis:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (2)

“Ini adalah Alquran, tidak ada keraguan di dalamnya, sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Baqarah [02]: 02)

Kedua, Yakin kepada Allah

Sebelum mencari jodoh, seorang muslim harus yakin terlebih dahulu bahwa Allah telah menciptakan dan menyiapkan pasangan terbaik bagi diri sendiri. Dalam Alquran surat Asy-Syura ayat 11, Allah berfirman:

(11) ... جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا يَذُرُّكُمْ فِيهِ ...

“...Dia menjadikan bagi kalian dari jenis kalian sendiri pasangan-pasangan dan dari jenis binatang ternak pasangan-pasangan (pula), dijadikan-Nya kalian berkembang biak dengan jalan itu....” (QS. Asy-Syura [42]: 11)

Ketiga, Memperbanyak doa, karena jodoh yang terbaik adalah apa yang Allah pilihkan untuk kita. Di antaranya doa berikut:

...رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا (74)

“...Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Furqan [25]: 74)



Keempat, mempersalahkan diri. Karena bisa jadi ketika jodoh belum kunjung datang, Allah masih memberikan kesempatan bagi kita untuk memperbaiki diri. Karena jodohwan yang saleh untuk jodohwati yang salehah dan sebaliknya. Ini sudah menjadi janji Allah, sebagaimana dalam ayat berikut:

الْحَبِيثُ لِلْحَبِيثِ وَالْحَبِيثُونَ لِلْحَبِيثِ وَالطَّيِّبُ لِلطَّيِّبِ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبِ

“Perempuan-perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji untuk perempuan-perempuan yang keji (pula), sedangkan perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik (pula).” (QS. An-Nur [24]: 74)



Kelima, Bergaul dengan orang-orang saleh. Kepribadian yang saleh salah satunya terbentuk oleh lingkungan yang saleh. Hal terpenting untuk menjaga kesalehan kita sebelum menikah adalah mencari teman saleh. Nabi pernah mengisyaratkan dalam Hadis berikut:

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

“Seseorang itu bergantung pada agama temannya, hendaklah salah seorang di antara kalian melihat siapa yang menjadi temannya. (HR. Ahmad dari jalur Abu Hurairah)

Keenam, Menjaga salat lima waktu dan rajin salat sunah. Karena salah satu sarana memohon pertolongan kepada Allah dalam segala hal, termasuk dalam masalah jodoh adalah dengan sabar dan salat. Allah berfirman,

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ (45)

“Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolong kalian. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.”(QS. Al-Baqarah [02]: 45).



Ketujuh, Bermusyawarah dan Memohon rekomendasi dari orang terpercaya dari sisi ketakwaan dan kesalehannya, baik orang tua, kerabat, para guru, teman, dan lainnya. Karena Allah berfirman,

... وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ... (38)

“...Dan urusan mereka diselesaikan dengan cara musyawarah”(QS. **Asy-Syura [42]: 38**).



Kedelapan, Doa istikharah. Terlebih ketika sudah melakukan ikhtiar maksimal dan mengarah kepada calon jodohwan atau jodohwati tertentu, doa istikharah dianjurkan untuk terus menerus dibaca.

...اللَّهُمَّ إِن كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ
أَمْرِي أَوْ قَالَ عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَأَقْدِرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ وَإِنْ
كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي أَوْ قَالَ فِي
عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ
أَرْضِنِي...



“Ya Allah, sekiranya engkau ketahui bahwa (sebutkan Pilihan yang dihadapi) baik untukku dalam agamaku, kehidupanku, dan akhir dari perkaraku ini, maka takdirkanlah ia untukku, mudahkanlah ia, lalu berkahilah aku padanya.”

“Ya Allah, dan sekiranya engkau mengetahui buruk bagiku dalam agamaku, kehidupanku, dan akhir dari perkaraku ini, maka hindarkanlah aku darinya, kemudian takdirkanlah untukku kebaikan bagaimanapun adanya, lalu berilah aku keridhaan dengannya.” **(HR. Bukhari)**

1. Alquran dan Terjemahan.
2. Nīsabūrī, Abū al-Ḥusain Muslim ibn al-Ḥajjāj ibn Muslim al-Qshairī Al-, *al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ al-Musammā Ṣaḥīḥ Muslim*, (Beirut: Dār al-Jīl dan Dār al-Āfāq al-Jadīdah, t.t.).
3. 'Abdillāh, Muḥammad ibn Ismā'īl ibn Ibrāhīm ibn al-Mughīrah al-Ju'fī al-Bukhārī Abū, *al-Jāmi' al-Ṣaḥīḥ*, (Kairo: Dar al-Sya'b, 1987).
4. Tirmidhī, Abū 'Īsā Muḥammad ibn 'Īsā al-, *Sunan al-Tirmidhī*, (Bashshār 'Awād Ma'rūf, Ed.), (Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 1998).
5. Ḥanbal, Aḥmad ibn, Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal, (Shu'aib al-Arnaūṭ dkk, Ed.), (T.tp: Muassasah al-Risālah, 1999).

Bārakallāh Fīkum

Follow us :

     @binaquranibogor

 binaqurani.sch.id

 0813-5000-0434

 binaquis@gmail.com



BINA QURANI
ISLAMIC SCHOOL